



DARLINK AGRESIF

Saham

January-2017

■ Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan nama BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

■ Profil Produk

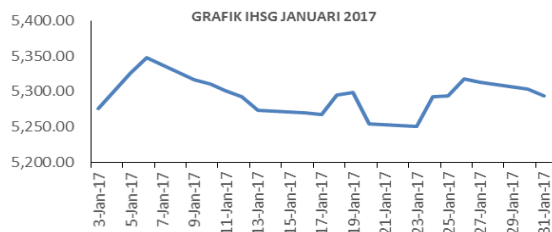
Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	146,157,344,724.51
Jumlah Outstanding Unit	123,300,948.2492
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 45,78 triliun (Januari 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

11.28%

Bulan ini :

-0.87%

NAB/Unit

1185.3708

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	-0.87%	-5.27%	-1.98%	-0.87%	11.28%	N/A
Tolok Ukur *)	-0.15%	-3.43%	-0.53%	-0.15%	12.41%	-

* IHSX

■ Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Waskita Karya
3 Bank BCA
4 HM Sampoerna
5 PT Telkom

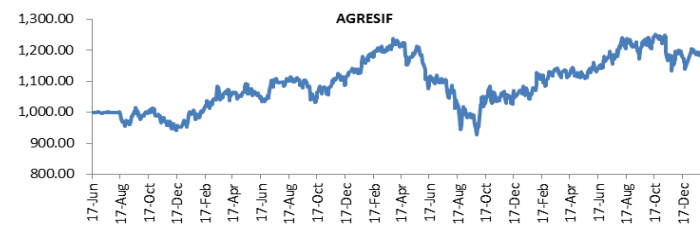
* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



■ Ulasan Manajer Investasi

Menurut data yang dirilis oleh BPS minggu lalu, GDP Indonesia tumbuh 4.94% YoY di 4Q16 yang membuat pertumbuhan FY16 mencapai 5.02% YoY. Dari sisi pengeluaran, investasi menjadi penggerak utama (+9.02% YoY). Sayangnya belanja pemerintah turun (-4.05% YoY), seiring dengan upaya pemerintah untuk menjaga defisit fiskal. Dari sisi produksi, sektor komoditas melanjutkan penguatan di mana agrikultur dan pertambangan mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik. Namun industri pengolahan mengalami penurunan pertumbuhan (+3.36% YoY) dibandingkan kuartal sebelumnya. Inflasi bulan Januari 2017 sebesar 3.49% YoY. IHSX melemah 0.16% ditutup pada level 5,294.10. Investor asing membukukan penjualan bersih senilai IDR406.4 miliar di pasar saham (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.